

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat (Cut Medika Zellatifanny, 2018). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada pasien lansia di wilayah Puskesmas Sukawati 1.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Sukawati 1 Gianyar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Mei sampai dengan Juni 2022. Telah terlampir pada lampiran 1 mengenai rencana pelaksanaan kegiatan penelitian, penelitian ini telah dimulai dari penyusunan proposal, persiapan penelitian, pelaksanaan atau pengumpulan data penelitian, pengolahan data serta dilanjutkan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yg memiliki kualitas dan karakteristik eksklusif yg ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (buatan). Populasi diartikan

sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Elemen populasi ini umumnya ialah satuan analisis dalam penelitian (Masturoh dan Nauri, 2018).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien yang melakukan pemeriksaan darah khususnya pasien yang memeriksa asam urat di Puskesmas Sukawati 1 Gianyar.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Sodil, 2015).

Sampel pada penelitian ini menggunakan data primer dari total pasien yang berkunjung ke Puskesmas Sukawati 1 Gianyar.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar asam urat. Responden pada penelitian ini adalah pasien yang melakukan pemeriksaan darah khususnya pemeriksaan asam urat yang memenuhi kriteria sampel pada lampiran 4 yang sudah terlampir mengenai form identitas sampel yang akan di teliti.

b. Jumlah dan besar sampel

Berdasarkan data pemeriksaan kesehatan penderita asam urat pada lansia di Puskesmas Sukawati 1 Gianyar, pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pengecekan langsung pada sampel yang ada di Puskesmas Sukawati 1. Jumlah atau ukuran sampel yang digunakan yaitu total responden yang melaksanakan pemeriksaan asam urat di puskesmas adalah 30 sampel.

c. Teknik sampling

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan Teknik non probability sampling secara purposive sampling. Pengambilan sampel secara purposive sampling yaitu menentukan sampel yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri yang dimiliki oleh sampel tersebut (Nasution, 2012).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Kriteria inklusi, yaitu pasien lansia yang melakukan pemeriksaan asam urat di Puskesmas Sukawati 1 Gianyar dan bersedia mengisi *informed consent* yang sudah disiapkan.
- 2) Kriteria eksklusi, yaitu pasien lansia yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Sukawati 1 Gianyar yang tidak bersedia mengisi *informed consent* yang sudah disiapkan.

3. Kriteria Sampel

Adapun karakteristik sampel yang digunakan adalah :

- a. Data responden yang diberikan berdasarkan persetujuan dari unit laboratorium di Puskesmas Sukawati 1 Gianyar untuk dijadikan sampel penelitian.
- b. Wanita dan laki-laki lanjut usia yang melakukan pemeriksaan kadar asam urat di Puskesmas Sukawati 1 Gianyar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Dimana data primer adalah data yang di peroleh dari responden melalui uji dan wawancara

secara langsung. Data primer yang didapat dari hasil pemeriksaan kadar asam urat di Puskesmas Sukawati 1.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan ikut serta dalam pengujian kadar asam urat dan wawancara secara langsung. Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan pendataan data responden yaitu pada lampiran 5 yang telah terlampir mengenai dummy table atau table kosong yang akan diisi dengan data responden yang akan diteliti.

3. Instrument dan prosedur pengumpulan data

a. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- 1) Alat tulis, digunakan untuk mencatat data yang di dapatkan.
- 2) Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
- 3) Surat ijin, digunakan untuk syarat melakukan praktek penelitian di Puskesmas.
- 4) Alat Pelindung Diri (APD).

b. Instrument pemeriksaan laboratorium

Pemeriksaan asam urat ini menggunakan metode POCT. POCT atau *Point of Care Testing* merupakan pemeriksaan laboratorium yang sederhana dengan menggunakan sampel darah dalam jumlah sedikit yang dapat digunakan oleh pasien, baik pasien rawt jalan maupun pasien pasien rawat inap. POCT banyak digunakan mandiri oleh pasien karena penggunaannya yang mudah dan cepat. POCT juga digunakan di rumah sakit, ruang praktek dokter, labortorium dan lain-lain. POCT *Easy Touch Uric Acid Test Strip* menggunakan teknologi biosensor yang menghasilkan muatan listrik dari interaksi kimia antara zat tertentu dalam

darah (misalnya asam urat) dan elektroda strip. Perubahan potensial listrik yang terjadi akibat reaksi kedua zat tersebut akan diukur dan dikonversi menjadi angka yang sesuai dengan jumlah muatan listrik yang dihasilkan. Angka yang dihasilkan dalam pemeriksaan dianggap setara dengan kadar zat yang diukur dalam darah.

Adapun instrument yang menggunakan alat dan bahan yaitu, Timbangan, Tensi meter, meteran badan, Lancet, autoklik, kapas alkohol 70%, kapas kering, alat accu check, chip asam urat, dan bahan yang digunakan yaitu sampel darah kapiler.

c. Prosedur pemeriksaan

Prosedur kerja pada penelitian ini yaitu :

- 1) Memasukan baterai dan menyalakan alat.
- 2) Mengatur jam, tanggal dan tahun pada alat.
- 3) Mengecek kondisi alat, jika muncul “error” pada layar maka alat rusak, namun jika muncul “OK” maka alat dalam kondisi yang baik.
- 4) Memasukan chip dan strip asam urat yang sesuai dengan kode botol strip.
- 5) Mengoleskan kapas alkohol 70% pada ujung jari dan membiarkan kering.
- 6) Menusuk ujung jari dengan lancet steril dengan posisi tegak lurus.
- 7) Darah yang keluar disentuhkan pada strip asam urat yang terdapat tanda panah.
- 8) Membiarkan alat menghisap darah sampai berbunyi “beep” kemudian menekan area tusukan dengan kapas kering.
- 9) Menunggu alat membaca hasil asam urat.

E. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Data primer yang diperoleh dicatat, dikumpulkan, diolah, disajikan dalam bentuk naratif, dan tabel.

2. Analisis data

Setelah diketahui kadar asam urat pada pasien lansia di Puskesmas Sukawati 1 Gianyar yang diteliti, selanjutnya data yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan usia, jenis kelamin, IMT, dan tekanan darah. Adapun kategori yang digunakan adalah normal (apabila hasil pemeriksaan berada pada nilai normal parameter), tinggi (apabila hasil pemeriksaan lebih tinggi dari nilai normal), dan rendah (apabila hasil pemeriksaan lebih rendah dari nilai normal parameter).

F. Etika penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti harus memberikan informasi kepada subjek penelitian tentang tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Peneliti tidak diperkenankan untuk memaksa subjek agar setuju untuk berpartisipasi pada penelitian dengan kata lain peneliti membebaskan subjek untuk berpartisipasi atau tidak. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek, peneliti menyiapkan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti dilarang untuk menyebarkan informasi terkait dengan identitas subjek, karena setiap orang memiliki hak dasar berupa privasi dan kebebasan

dalam memberikan informasi. Sebagai pengganti identitas asli, peneliti dapat mengganti menggunakan kode yang ditentukan.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti harus memberikan perlakuan yang sama kepada setiap subjek atau responden. Peneliti harus menjelaskan prosedur penelitian kepada seluruh subjek penelitian.

4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, serta subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang dapat merugikan bagi subjek penelitian.